

Serang, 25 November 2020



IMPLEMENTASI APLIKASI  
PELAPORAN goAML  
SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN  
KEWAJIBAN PELAPORAN  
BAGI PIHAK PELAPOR DAN  
PENGUNAANNYA BAGI LPP



# Aplikasi Pelaporan PPAATK

Saat Ini

1 Feb 2021

- ▶ Aplikasi GRIPS (*Gathering Reports and Information Processing Systems*)
- ▶ Pelaporan LTKM, LTKT, LTKL, dan SIPESAT
- ▶ Registrasi GRIPS dilakukan pada: <https://grips2.ppatk.go.id> dengan tahapan:
  - Registrasi online
  - Download formulir, tandatangan dan materai
  - Kirim formulir ke PPAATK serta dokumen pendukung.
- ▶ Registrasi GRIPS ada 4 Petugas (Pendaftar, Penghubung, Pelapor dan Administrator)
- ▶ Tutorial Registrasi GRIPS: <https://www.ppatk.go.id/video/lists/1.html> ada 3 video tahapan (video Overview, video Tata Cara dan video Penyampaian Formulir)

- ▶ Aplikasi goAML
- ▶ Jenis Laporan slide berikutnya
- ▶ Registrasi GoAML dilakukan pada server development: <https://pelaporantest.ppatk.go.id>
- ▶ Registrasi goAML secara online, tidak membutuhkan pengiriman dokumen hardcopy ke PPAATK.
- ▶ Registrasi goAML terdiri dari Registrasi Organisasi, Registrasi Administrator dan Registrasi Pelapor/User.
- ▶ Tutorial Registrasi goAML bagi PJK: <https://bit.ly/videoagoamlppatk>



# UNODC mengembangkan goAML karena beberapa alasan termasuk:



go  
**AML**

01 Tidak ada solusi perangkat lunak portabel yang dirancang khusus untuk memenuhi bisnis proses FIU, baik di sektor komersial maupun non-komersial.

01

02

Beberapa FIU di dunia memiliki sistem TI untuk memenuhi kebutuhan mereka, namun sangat sedikit yang memiliki sistem terintegrasi.



go  
**AML**



go  
**AML**

03 Hanya beberapa FIU yang memiliki kapasitas TI internal untuk membangun solusi TI yang komprehensif

03

04

Hanya ada sedikit negara di dunia yang mampu menginvestasikan jumlah uang yang dibutuhkan untuk mengembangkan jenis sistem TI yang dibutuhkan oleh FIU, terutama yang menangani data dalam jumlah banyak yang memerlukan pelaporan otomatis.



go  
**AML**



goAML merupakan aplikasi yang terintegrasi yang sesuai dengan bisnis proses FIU dan telah diimplementasikan oleh 40 FIU serta 80 FIU dalam proses implementasi.

# GOAML

goAML mengintegrasikan 14 fungsi terpisah menjadi satu paket yang dapat memenuhi kebutuhan TI dan bisnis FIU, yang prosesnya dijalankan dalam tiga tahapan:

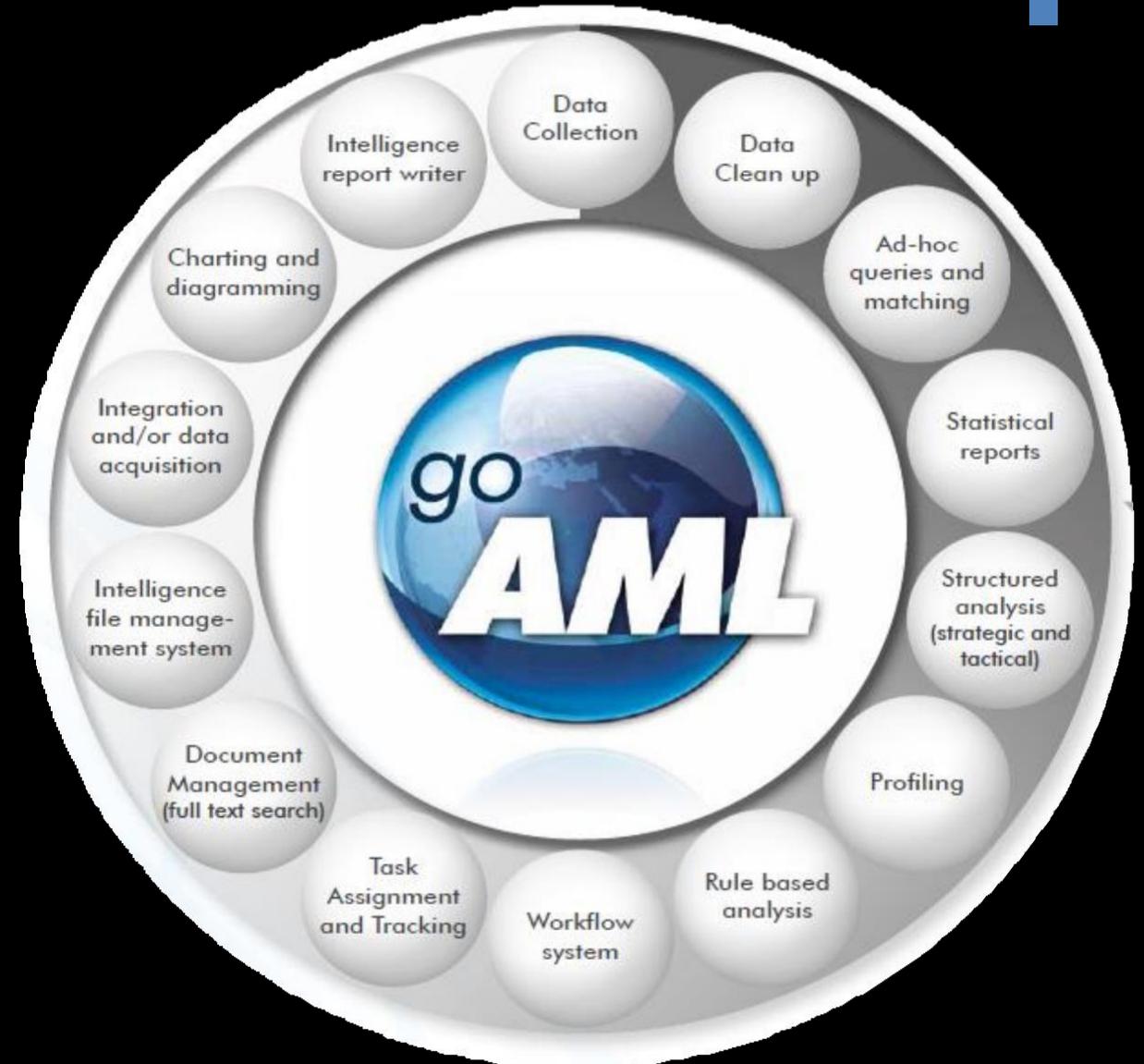
Pengumpulan Data	Dari pihak pelapor dapat dilakukan melalui upload data yang sepenuhnya otomatis melalui portal web FIU, menggunakan formulir berbasis web.	
Analisis	goAML menyediakan fasilitas analisis penilaian risiko dan pembuatan profil, serta pembuatan diagram.	
Diseminasi	goAML menyediakan fasilitas untuk melakukan diseminasi laporan maupun pertukaran informasi dengan pihak pelapor, penegak hukum dan lembaga pengawas dan pengatur.	

## Tugas/Fungsi FIU



# goAML ...

1. Data Collection
2. Data Clean Up
3. Ad-hoc queries and matching
4. Statistical reports
5. Structured analysis (strategic and tactical)
6. Profiling
7. Rule based analysis
8. Workflow system
9. Task Assignment Tracking
10. Document Management (full text search)
11. Intelligence file management system
12. Integration and/or data acquisition
13. Charting and diagramming
14. Intelligence report writer





# Kapan Aplikasi goAML akan digunakan?

1 Februari 2021

February 2021						
S	M	T	W	T	F	S
	<b>1</b>	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28						

**Monday, Feb 1st 2021**

# Pengguna Aplikasi goAML



**Aparat Penegak  
Hukum (Apgakum)**



**Aparat Penegak  
Hukum**

**Pusat Pelaporan dan  
Analisis Transaksi  
Keuangan (PPATK)**



**PPATK**



**Lembaga Pengawas  
dan Pengatur**



**Lembaga Pengawas &  
Pengatur**



**Pihak Pelapor**

**Pihak Pelapor**



# Aplikasi GRIPS VS goAML

Perbedaan	GRIPS	goAML
Bentuk Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Client-Server</li> <li>• Terdiri dari beberapa aplikasi</li> <li>• Harus diinstall, termasuk apabila terdapat <i>update</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Web Based</li> <li>• Terintegarsi dalam 1 aplikasi</li> <li>• Tidak perlu diinstall</li> <li>• Update hanya dilakukan di sisi PPAATK</li> </ul>
Cara Penyampaian Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Aplikasi</li> <li>• Upload XML</li> <li>• File .bin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Aplikasi</li> <li>• Upload XML dan ZIP</li> <li>• B2B (mesin ke mesin)</li> </ul>
Fungsi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> <li>• Komunikasi dilakukan secara terpisah melalui SEC atau Email</li> </ul>	Tersedia, menggunakan Message Board
Validasi	Hanya di Sisi Aplikasi Client	Terdapat 2 kali validasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi Schema XML</li> <li>• Validasi Business Rules</li> </ul>
Isi Laporan	Yang dilaporkan hanya 1 sisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Bi-Party (From-To) dan Multi-Party</li> <li>• Terdapat istilah "my client" dan "not my client"</li> <li>• Subject terdiri dari Orang, Rekening, Korporasi</li> </ul>
User	Administrator, Pelapor, Penghubung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrator dan Pelapor</li> <li>• Pihak Pelapor dapat mengatur Role Internal</li> </ul>



# Jenis Laporan goAML

Laporan Transaksi  
Keuangan  
Mencurigakan

LTKM Terkait  
Pendanaan  
Terorisme

LTKM Atas  
Permintaan PPAATK

LTKT Kas Masuk

LTKT Kas Keluar

LTKL Incoming  
PTD

LTKL Outgoing  
PTD

Laporan Aktivitas  
Mencurigakan

Laporan Aktivitas  
Mencurigakan  
Terkait Pendanaan  
Terorisme

BA Penundaan  
Transaksi

BA Penghentian  
Transaksi

# Transaksi VS Aktivitas

TRANSAKSI	AKTIVITAS
1. LTKM	1. Laporan Aktivitas Mencurigakan
2. LTKM atas Permintaan PPATK	2. Laporan Aktivitas Mencurigakan Terkait Pendanaan Terorisme
3. LTKM Terkait Pendanaan Terorisme	3. BA Penundaan Transaksi
4. LTKT Kas Masuk	4. BA Penghentian Sementara Transaksi
5. LTKT Kas Keluar	
6. LTKL Incoming PTD	
7. LTKL Outgoing PTD	



## Fungsi goAML untuk LPP

- Berkomunikasi dan berkoordinasi 2 arah on time dengan PPATK ⑦ Fungsi Message Board.
- Menerima Statistik Kepatuhan dari Pihak Pelapor yang berada di bawah pengawasan LPP:
  - a. Sudah/belum registrasi.
  - b. Sudah/belum lapor.
  - c. Berhenti menyampaikan laporan ke PPATK.
  - d. Pelapor yang dimintakan laporan/informasi oleh PPATK
  - e. Laporan yang ditolak.
- LPP dapat menerima IHA dan IHP dari PPATK, masukan untuk menilai program APUPPT pelapor untuk audit kepatuhan, hasil riset, modus tipologi, dll.

Baru Balas Sunting Folder Pencarian Cetak

Tandai sudah dibaca Tandai belum dibaca Hapus Pindah ke folder

Pilih semua pesan pada semua halaman

<input type="checkbox"/>				Jenis	Subjek
					No d

# MESSAGE BOARD

## Sifat-sifat dari *Message board* ini adalah:

1. Penggunaannya praktis dan diatur seperti *email Client*.
2. Pesan hanya dikirimkan dari pengguna aplikasi (LPP) ke PPAATK atau sebaliknya.
3. Semua pengguna aplikasi goAML melihat pesan yang sama. Tidak tersedia kotak pesan pribadi.

### Send Message

To:

Priority: High  Normal  Low  Type\*:

Ref. Num.:

Subject\*:

Message\*:

Select attachments for upload...

Allowed file types: .doc, .docx, .xml, .png, .jpg, .pdf, .xls, .xlsx, .rtf  
Maximum file size: 2929KB

Uploaded Files:

# Schema XML goAML



Draft : Versi 1.0 / 05.12.19

## Instruksi dan Spesifikasi Skema XML Versi 4.0.2 untuk Aplikasi goAML

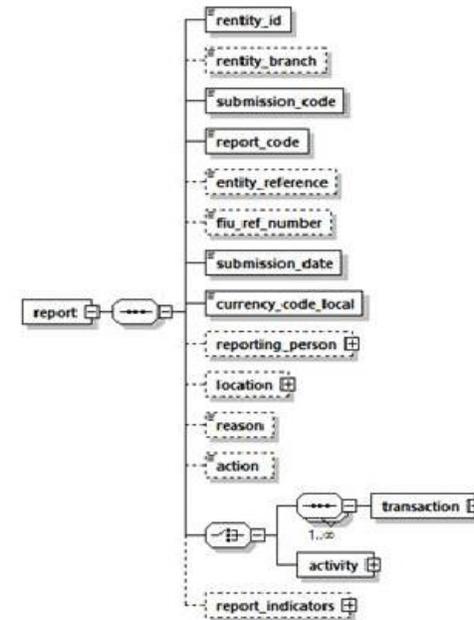


Manual Skema XML 4.02

### 3. Deskripsi dari Node XML

#### 3.1. Node "report"

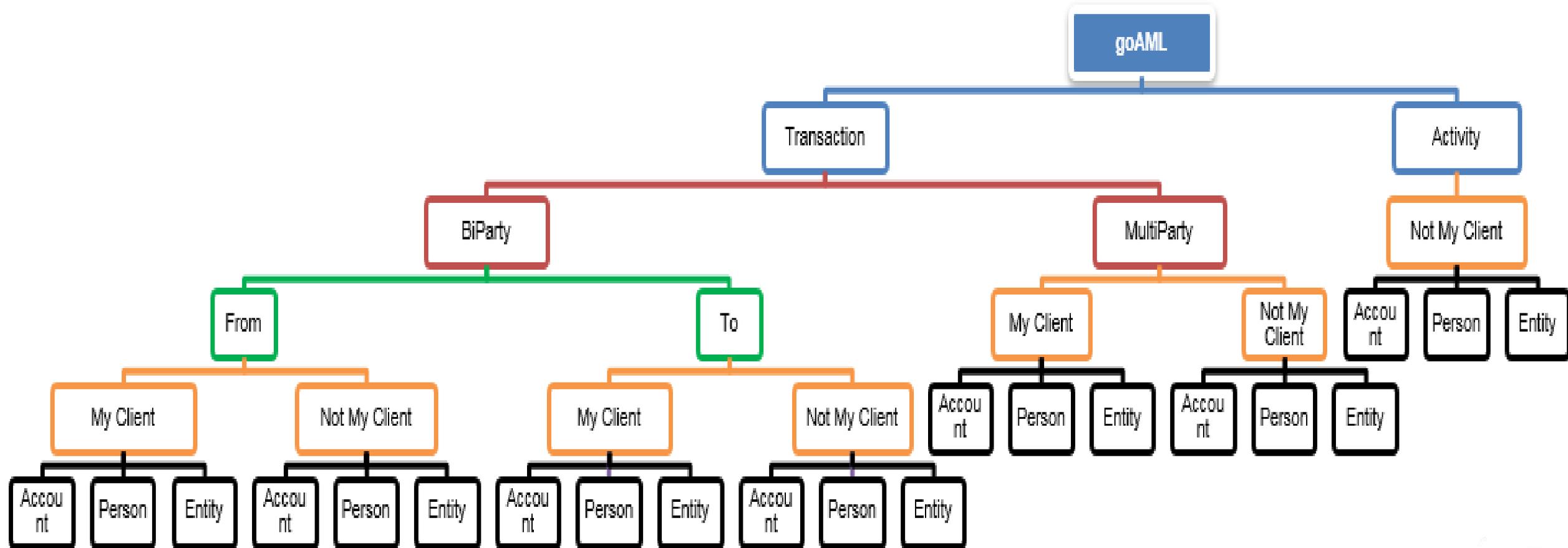
Berisikan informasi dasar mengenai Pihak Pelapor, tanggal laporan, dan jenis laporan. Dalam 1 (satu) laporan dapat terdiri dari beberapa transaksi.



Gambar 1: Overview node "report"

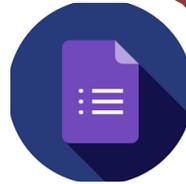


# Schema XML goAML



# Schema XML goAML

## Schema XML



- Transaksi
- Aktivitas



- Bi-Party
- Multi-Party



- From
- To



- My Client
- Not My Client



- Orang (Person)
- Rekening (Account)
- Korporasi (Entity)

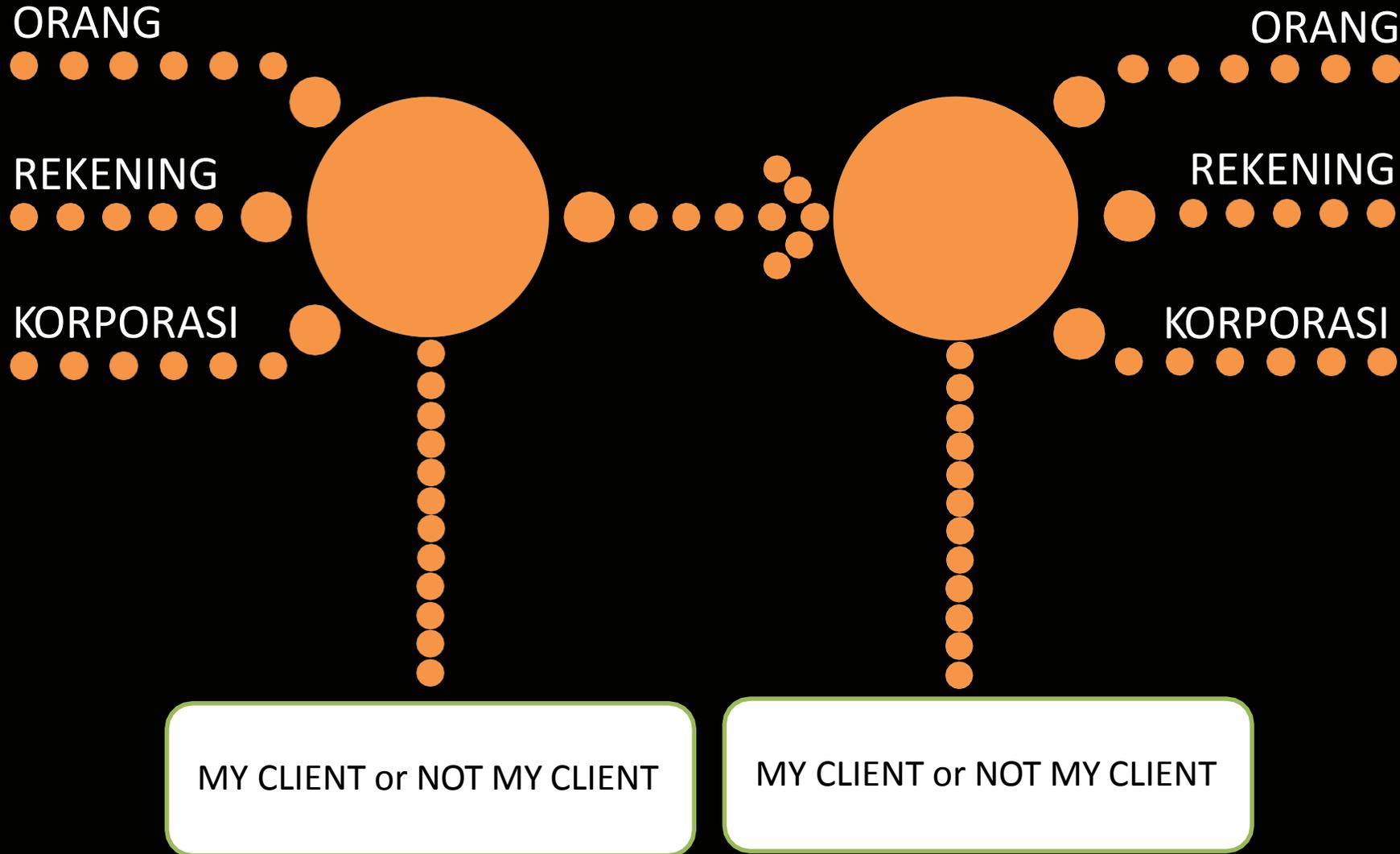


# Bi-Party vs Multi-Party

Bi-Party	Multi-Party
From – To	From Saja To Saja

**From = 1, To > 1 ⑦ TETAP Bi-Party, Bukan Multi-Party**  
**From > 1, To = 1 ⑦ TETAP Bi-Party, Bukan Multi-Party**

# Transaksi ASAL (FROM) dan Transaksi TUJUAN (TO)-----BIPARTY



# My Client dan Not My Client

## My Client:

1. Pengguna Jasa merupakan pemilik rekening.
2. Pengguna jasa merupakan seseorang yang bukan pemilik rekening namun diberikan kuasa oleh pemilik rekening.
3. Pengguna jasa yang merupakan *walk in customer* atau melakukan hubungan usaha dengan Penyelenggara Transfer Dana, Kegiatan Usaha Pedagang Valuta Asing Bukan Bank, atau PJK lainnya dengan nominal transaksi sama dengan atau di atas Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
4. Pada LTKL Incoming, PTD yang memiliki kantor di dalam dan luar negeri dengan Pengirim Asal (*Originator*) merupakan pengguna jasa dari kantor yang berlokasi di luar negeri tersebut.
5. Pada LTKL Outgoing, PTD yang memiliki kantor di dalam dan luar negeri dengan penerima (*Beneficiary*) merupakan pengguna jasa dari kantor yang berlokasi di luar negeri tersebut.

## Not My Client:

- Pengguna jasa yang merupakan *walk in customer* atau melakukan hubungan usaha dengan Penyelenggara Transfer Dana, Kegiatan Usaha Pedagang Valuta Asing Bukan Bank, atau PJK lainnya dengan nominal transaksi di bawah Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Pada LTKL Incoming melalui money remittance, Penerima (*Beneficiary*) menerima transaksi keuangan transfer dana dari luar negeri melalui rekening di bank.
- Pada LTKL Outgoing melalui money remittance, Pengirim Asal (*Originator*) melakukan transaksi keuangan transfer dana ke luar negeri melalui rekening di bank.

# My Client VS Not My Client Orang



My Client Orang	Not My Client Orang
Nama Lengkap	Nama Lengkap
Jenis Kelamin	
Tempat Lahir	
Tanggal Lahir	
Kewarganegaraan	
Negara Domisili	
PEP?	
Pekerjaan	
Sumber Dana	
Alamat	
Telepon	



# My Client VS Not My Client Korporasi

My Client Korporasi	Not My Client Korporasi
Nama Korporasi	Nama Korporasi
Bidang Usaha	
Negara	
Alamat	

# My Client VS Not My Client Rekening



<b>My Client Rekening</b>	<b>Not My Client Rekening</b>
No. Rekening	No. Rekening
Nama PJK	Nama PJK
Kode PJK/Kode SWIFT	Kode PJK/Kode SWIFT
Kantor Pembukaan Rekening	
Jenis Rekening	
Status Rekening	
Mata Uang Rekening	
No. Pengguna Jasa / CIF	
Tanggal Pembukaan Rekening	
Orang yang Memiliki Akses ke Rekening (Signatory)	

Video GoAML

<https://bit.ly/videogoamlppatk>

**Materi GoAML**

<https://bit.ly/goAMLinfo>





# Contoh My Client vs Not My Client PTD

- Fityan datang ke PTD ABC untuk mengirimkan uang ke Rochi Rp 100juta di PTD XYZ (metode yang digunakan adalah Cash to Cash).

Maka:

Bagi PTD ABC:

From: My Client Person Fityan

To: Not My Client Person Rochi

Bagi PTD XYZ

From: Not My Client Person Fityan

To: My Client Person Rochi

Field Mandatory untuk Not My Client Orang: Hanya nama

Field Mandatory untuk My Client Orang: Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, NIK/IDLain/Paspor, Kewarganegaraan, Domisili, Pekerjaan, PEP, Sumber Dana, Alamat, Telepon



## Contoh 2 My Client Vs Not My Client PTD

- Fityan berada di Luar Negeri, mengirimkan uang ke Indonesia senilai Rp 100,000,000 melalui PTD yang ada di Luar Negeri ditujukan ke Mba Rochi diambil secara tunai datang ke PTD ABC di Indonesia.
- From: Fityan (Orang Not My Client)
- To: Mba Rochi (Orang My Client)



## Contoh 3 (My Client dan Not My Client KUPVA BB)

- Fityan datang ke KUPVA ABC untuk menjual valas senilai Rp 100juta di KUPVA ABC.  
Maka: Fityan adalah My Client Orang
- Andi datang ke KUPVA ABC untuk membeli valas senilai Rp50juta di KUPVA ABC.  
Maka: Andi adalah Not My Client Orang
- Fityan datang ke KUPVA ABC untuk menjual valas senilai Rp 100juta di KUPVA ABC. Hasil penukaran dalam bentuk rupiah ditransfer ke rekening Fityan di Bank Mandiri  
Maka:  
Fityan adalah My Client Orang  
Rekening Fityan di Bank Mandiri adalah Not My Client Rekening



## Contoh Transaksi PTD



# Contoh Pengiriman Uang Domestik (LTKM)

1. Tuan A merupakan WIC, datang ke PTD ABC membawa uang tunai untuk dikirimkan kepada Tuan B (transfer domestic) dan diambil secara tunai oleh Tuan B di PTD XYZ senilai Rp 20,000,000 (dua puluh juta rupiah). **Apabila LTKM**, maka PTD ABC menyampaikan laporannya:

- Cara Transaksi Dilakukan: Pengiriman Uang ⑦ Trans Mode
- Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai ⑦ Funds Code
- From: Not My Client Orang Tuan A
- Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- To: Not My Client Orang Tuan B



# Contoh Pengiriman Uang Domestik (LTKM)

Tuan C merupakan WIC, datang ke PTD ABC membawa uang tunai untuk dikirimkan kepada Tuan B (transfer domestik) dan diambil secara tunai oleh Tuan B di PTD XYZ senilai Rp 120,000,000 (seratus dua puluh juta rupiah).

**Apabila LTKM**, maka PTD ABC menyampaikan laporannya:

- Cara Transaksi Dilakukan: Pengiriman Uang
- Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- **From: My Client Orang Tuan C**
- Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- To: Not My Client Orang Tuan B



# Contoh Penerimaan Uang Domestik (LTKM)

**PT Maju Bersama** datang ke PTD ABC membawa uang tunai untuk dikirimkan kepada **Tuan B** (transfer domestik) dan diambil secara tunai oleh Tuan B di PTD XYZ senilai Rp 20,000,000 (dua puluh juta rupiah).

**Apabila LTKM**, maka **PTD XYZ** menyampaikan laporannya:

- Cara Transaksi Dilakukan: Penerimaan Uang
- Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- From: Not My Client Korporasi PT Maju Bersama
- Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- To: Not My Client Orang Tuan B



# Contoh Penerimaan Uang Domestik (LTKM)

**PT Maju Bersama** datang ke PTD ABC membawa uang tunai untuk dikirimkan kepada **Tuan B** (transfer domestik) dan diambil secara tunai oleh Tuan B di PTD XYZ senilai Rp 120,000,000 (seratus dua puluh juta rupiah).

Apabila LTKM, maka **PTD XYZ** menyampaikan laporannya:

- ▶ Cara Transaksi Dilakukan: Penerimaan Uang
- ▶ Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- ▶ From: Not My Client Korporasi PT Maju Bersama
- ▶ Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- ▶ To: My Client Orang Tuan B



# Contoh Penerimaan Uang Incoming Transfer (LTKL Incoming)

**Tuan A** di Singapura, datang ke PTD ABC di Singapura membawa uang tunai untuk dikirimkan senilai Rp 200,000,000 (dua ratus juta rupiah) ke Rekening Tuan B di Bank Indonesia Sejahtera melalui PTD XYZ di Indonesia  
Maka **PTD XYZ** menyampaikan **LTKL Incoming**:

- ▶ Cara Transaksi Dilakukan: Penerimaan Uang
- ▶ Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- ▶ From: Not My Client Orang Tuan A
- ▶ Instrumen Transaksi Tujuan: Rekening
- ▶ To: Not My Client Rekening Tuan B di Bank Indonesia Sejahtera



# Contoh Pengiriman Uang Outgoing Transfer (LTKL Outgoing)

**Tuan A** di Indonesia membawa uang tunai senilai Rp 200,000,000 (dua ratus juta rupiah) ke **PTD ABC** di Indonesia untuk dikirimkan ke **Tuan B** di Singapura dan diambil secara tunai oleh **Tuan B** di **PTD XYZ** di Singapura.

Maka **PTD ABC** menyampaikan **LTKL Outgoing**:

- ▶ Cara Transaksi Dilakukan: Pengiriman Uang
- ▶ Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- ▶ From: My Client Orang Tuan A
- ▶ Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- ▶ To: Not My Client Orang Tuan B



# Contoh LTKT Kas Masuk dan Kas Keluar

Tuan A merupakan WIC, datang ke PTD ABC membawa uang tunai untuk dikirimkan kepada Tuan B (transfer domestik) dan diambil secara tunai di PTD XYZ senilai Rp 500,000,000 (lima ratus juta rupiah). Maka:

## PTD ABC menyampaikan **LTKT Kas Masuk**:

- Cara Transaksi Dilakukan: Pengiriman Uang
- Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- **From: My Client Orang Tuan A**
- Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- To: Not My Client Orang Tuan B

## PTD XYZ menyampaikan **LTKT Kas Keluar**:

- Cara Transaksi Dilakukan: Penerimaan Uang
- Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai
- From: Not My Client Orang Tuan A
- Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai
- **To: My Client Orang Tuan B**



## **Contoh Transaksi KUPVA BB**



## LTKM - Penjualan Valas (1)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai senilai Rp 90,000,000 (sembilan puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar Amerika.  
Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:  
Bi-Party  
Transmode: Penjualan Valas  
From: Not My Client Orang Fityan  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
To: Not My Client Orang Fityan  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: USD 6000 (Kurs Rp15,000)



## LTKM - Penjualan Valas (2)

- Fityan mentransfer uang dalam bentuk Rupiah senilai Rp Rp 90,000,000 (sembilan puluh juta rupiah) ke rekening PVA ABC untuk ditukarkan ke mata uang Dolar.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Bi-Party

Transmode: Penjualan Valas

**From: Not My Client Rekening**

**Instrumen Transaksi Asal: Rekening**

To: Not My Client Orang

Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai

Valas: USD 6000 (kurs Rp 15,000)



## LTKM - Penjualan Valas (3)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai senilai Rp 100,000,000 (seratus juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Bi-Party

Transmode: Penjualan Valas

**From: My Client Orang Fityan**

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

**To: My Client Orang Fityan**

Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai

Valas: USD 6666,66 (Kurs 15,000)



## LTKM - Penjualan Valas (4)

- Fityan mentransfer uang dalam bentuk Rupiah senilai Rp100,000,000 (seratus juta rupiah) dari rekeningnya di Bank XYZ ke rekening PVA ABC untuk ditukarkan ke mata uang Dolar.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Bi-Party

Transmode: Penjualan Valas

**From: Not My Client Rekening Fityan di Bank XYZ**

Instrumen Transaksi Asal: Rekening

**To: My Client Orang Fityan**

Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai

Valas: USD 6666,66 (kurs Rp15,000)

# LTKM - Penjualan Valas (5)

Fityan **pada 1 hari yang sama** datang ke PVA ABC untuk **melakukan 3 transaksi pada waktu yang berbeda** sebagai berikut:

1. Pukul 08,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 20,000,000 (dua puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar Amerika.
2. Pukul 12,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 30,000,000 (tiga puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar Singapura.
3. Pukul 15,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 50,000,000 (lima puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Euro.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Transmode: Penjualan Valas  
**From: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
**To: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: USD 1333,33 (Kurs Rp15,000)

Transmode: Penjualan Valas  
**From: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
**To: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: SGD 2,000(Kurs Rp15,000)

Transmode: Penjualan Valas  
**From: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
**To: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: EUR 3333,33(Kurs Rp15,000)



## LTKM - Pembelian Valas (1)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai USD 6,000 (enam ribu dolar amerika) senilai Rp 90,000,000 (Sembilan puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Rupiah dan diambil secara tunai di PVA ABC.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:  
Bi-Party

**Transmode: Pembelian Valas**

From: Not My Client Orang

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

Valas: USD 7000 (Kurs Rp 15,000)

To: Not My Client Orang

Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai



## LTKM - Pembelian Valas (2)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai USD 6,000 (enam ribu dolar amerika) untuk ditukarkan ke mata uang Rupiah dan ditransfer ke Rekeningnya di Bank XYZ.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Bi-Party

Transmode: Pembelian Valas

From: Not My Client Orang

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

Valas: USD 6000 (Kurs Rp 15,000)

**To: Not My Client Rekening Fityan di Bank XYZ**

Instrumen Transaksi Tujuan: Rekening



## LTKM - Pembelian Valas (3)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai USD 7,000 (tujuh ribu dolar amerika) senilai Rp 105,000,000 (seratus lima juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Rupiah dan diambil secara tunai di PVA ABC.

Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:

Bi-Party

Transmode: Pembelian Valas

**From: My Client Orang**

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

Valas: USD 7000 (Kurs Rp 15,000)

**To: My Client Orang**

Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai



## LTKM - Pembelian Valas (4)

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai USD 7,000 (tujuh ribu dolar amerika) senilai Rp 105,000,000 (seratus lima juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Rupiah dan ditransfer ke Rekeningnya di Bank XYZ.  
Apabila hal ini memenuhi unsur TKM, maka pelaporannya adalah:  
Bi-Party  
Transmode: Pembelian Valas  
**From: My Client Orang**  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
Valas: USD 7000 (Kurs Rp 15,000)  
**To: Not My Client Rekening Fityan di Bank XYZ**  
Instrumen Transaksi Tujuan: Rekening



## LTKT Kas Masuk - Penjualan Valas

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai senilai Rp 500,000,000 (lima ratus juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar.

Maka transaksi ini dilaporkan sebagai LTKT Kas Masuk:

Bi-Party

Transmode: Penjualan Valas

From: My Client Orang

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

To: My Client Orang

Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai

Valas: USD 33.333,33 (Kurs Rp15,000)

# LTKT Kas Masuk - Penjualan Valas

Fityan pada 1 hari yang sama datang ke PVA ABC untuk melakukan 3 transaksi pada waktu yang berbeda sebagai berikut:

1. Pukul 08,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar Amerika.
2. Pukul 12,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 280.000.000 (dua ratus delapan puluh juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Dolar Singapura.
3. Pukul 15,00 membawa Uang Tunai senilai Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Euro.

Maka Hal ini dilaporkan sebagai LTKT Kas Masuk:

Bi-Party

Transmode: Penjualan  
From: My Client  
Orang  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
To: My Client Orang  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: USD 1333,33 (Kurs Rp15,000)

Transmode: Penjualan Valas  
From: My Client Orang  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
To: My Client Orang  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: SGD 18.666,66(Kurs Rp15,000)

Transmode: Penjualan Valas  
From: My Client Orang  
Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai  
To: My Client Orang  
Instrumen Transaksi Tujuan Uang Tunai  
Valas: EUR 13.333,33(Kurs Rp15,000)



## LTKT Kas Keluar - Pembelian Valas

- Fityan datang ke PVA ABC membawa Uang Tunai USD 40.000 (empat puluh ribu dolar amerika) senilai Rp 600,000,000 (enam ratus juta rupiah) untuk ditukarkan ke mata uang Rupiah dan diambil secara tunai di PVA ABC.

Maka pelaporan LTKT Kas Keluar:

Bi-Party

Transmode: Pembelian Valas

From: My Client Orang

Instrumen Transaksi Asal: Uang Tunai

Valas: USD 40.000 (Kurs Rp 15,000)

To: My Client Orang

Instrumen Transaksi Tujuan: Uang Tunai



## Pembelian Travellers Cheque

- Fityan datang ke PVA ABC untuk menukarkan traveler's chequanya senilai Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) untuk dicairkan secara tunai.

From: Not My Client Person

To: Not My Client Person

Apabila uang dicairkan ke rekening Fityan maka

To: Not My Client Rekening fityan di bank xyz